

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design, yaitu Nonequivalent Control Group Design. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011: 107).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Mlati yang beralamat di Jl. Kaliurang Km. 6,5 Sono, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Mlati tahun ajaran 2016/2017 yang terdapat 4 kelas dengan jumlah siswa 124 orang.

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118). Sementara menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Sampel pada penelitian ini adalah yaitu siswa kelas VIII D dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mencari data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Metode Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2012: 226).

Sudijono mengemukakan tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee,; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Sudijono, 2013: 67).

Metode tes digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep Ibadah pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Mlati. Metode ini dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan untuk menunjukkan kemampuan awal masing-masing kelas dan post-test diberikan untuk mengetahui hasil akhir atau peningkatan nilai setelah adanya penelitian. Kedua tes tersebut menggunakan bentuk dan tingkatan yang sama. Namun tes tersebut harus diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas SPSS 16.0.

2) Metode Kuesioner (angket)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden (Arifin, 2012: 228).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mengenai pembelajaran Ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati. Pre-angket diberikan untuk mengetahui minat sebelum diberikan perlakuan dan post-angket diberikan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen namun kelas kontrol juga diberi pre-angket dan post-angket. Namun angket tersebut harus diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas SPSS 16.0.

3) Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012: 231).

Metode ini menggunakan observasi partisipan dengan observasi terstruktur yang digunakan untuk mengamati kegiatan ketika proses belajar mengajar Ibadah, keadaan lingkungan, siswa, guru serta pegawai SMP Muhammadiyah 2 Mlati.

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban, dan lain-lain (Arifin, 2012: 243).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana pembelajaran Ibadah dan mendapatkan data-data mengenai profil sekolah, dan struktur pegawai SMP Muhammadiyah 2 Mlati.

F. Definisi Konsep dan Variabel

1. Definisi Konsep

Definisi penelitian adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Khairunisa, 2015: 35). Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

a. Media Video

Media video adalah media audio visual yang dikombinasikan dengan unsur gambar bergerak disertai dan suara yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar didalamnya terdapat pesan-pesan untuk ketecapaian tujuan pembelajaran.

b. Minat Belajar

Minat belajar adalah penerimaan sesuatu gejala psikologis yang relative menetap pada diri seseorang yang menimbulkan adanya perasaan suka atau senang, menarik perhatian, dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas kegiatan itu sendiri tanpa ada yang menyuruh.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Sugiyono (2011: 60) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen (bebas) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel

dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2007: 04). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video dan kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X_1) dan Minat Belajar dinamakan sebagai variabel (X_2).

- b. Variabel Dependen (variabel tergantung atau terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel dependen (variabel bebas) dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Y_1 : Prestasi Belajar Ibadah/Muamalah Siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat digunakan untuk menentukan data dan pengambilan data di dalam penelitian. Dalam instrumen penelitian ini yang digunakan adalah instrumen tes, angket, dan lembar observasi. Berikut ini beberapa tahap yang dilakukan untuk menyusun instrumen yaitu:

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket instrument tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (\surd) pada jawaban yang telah disediakan. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Untuk mengetahui valid atau reliabelnya instrumen angket maka peneliti melakukan uji coba terhadap 30 responden. Adapun kisi-kisi dalam instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Untuk Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Σ Fav	Σ Unfav	
Minat Belajar	1. Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 6	5	6
	2. Perhatian	7, 9, 10, 11	8	5
	3. Ketertarikan siswa	12, 14, 15, 17	13, 16	6
	4. Keterlibatan siswa	18, 19, 20, 22, 23, 24	21, 25	8
Jumlah		19	6	25

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Media

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Media Video	1. Pewarnaan	1, 2	2
	2. Pemakaian kata dan Bahasa	3, 4, 5, 6	4
	3. Tampilan pada layar	7, 8, 9	3
	4. Animasi dan suara	10, 11, 12	3
	5. Penyajian	13, 14, 15	3
Jumlah		15	15

Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Pendahuluan	1. Membuka pelajaran	1
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2

		3. Mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya	3
2	Pembelajaran Inti	1. Memberikan kesempatan siswa berdiskusi	4
		2. Menayangkan video	5
		3. Menjelaskan materi	6
		4. Memberikan kesempatan siswa bertanya	7
		5. Memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan	8
3	Penutup	1. Memberikan evaluasi	9
		2. Menyampaikan refleksi	10
		3. Memberikan kesimpulan	11
		4. Menyampaikan materi pertemuan yang akan datang	12
		5. Memberikan pekerjaan rumah (PR)	13
		6. Menutup pelajaran	14

Tabel 5. Kisi-kisi soal Tes

Standar Kompetensi	Indikator	Nomor Soal
Memahami makan dan minum	Menyebutkan dasar hukum bahwa makanan itu mubah	1
	Mengetahui arti ayat dasar hukum makanan dan minuman	2
	Melengkapi ayat dasar hukum makanan dan minuman	3
	Menjelaskan pengertian makanan halal	4
	Mengetahui contoh dari jenis-jenis makanan halal	5
	Menyebutkan dalil mengenai makanan yang halal	6
	Melengkapi ayat tentang perintah agar tidak berlebihan di dalam mengkonsumsinya	7
	Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram	8
	Menyebutkan dalil yang mengenai diharamkannya darah	9
	Melengkapi ayat mengenai diharamkannya daging babi dikonsumsi	10

	Mengetahui tiga jenis bangkai yang diperbolehkan untuk dikonsumsi	11
	Menyebutkan dalil mengenai diharamkannya khamer	12
	Melengkapi hadits mengenai larangan makan binatang bertaring lagi buas dan berkuku tajam	13
	Menyebutkan jenis makanan dan minuman haram lighairihi	14
	Menyebutkan dalil mengenai haramnya binatang yang disembelih tanpa membaca bismillah	15
	Mengartikan potongan ayat makanan halal yang diperoleh dengan cara yang haram	16
	Melengkapi potongan hadits tentang makanan yang halal tercampur benda najis	17
	Menyebutkan dalil mengkonsumsi makanan dan minuman harap jika keadaan darurat	18
	Menyebutkan potongan arti ayat tentang keadaan darurat	19
	Menyebutkan hikmah halal dan haramnya makanan dan minuman	20

H. Validitas-Realibilitas

Untuk mengetahui validitas data maka penulis menggunakan:

a. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2012: 245). Peneliti menggunakan uji validitas product-moment dari Karl Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 6. Validitas Angket Minat Belajar

Variabel	Jumlah pernyataan semual	Jumlah pernyataan gugur	Nomor pernyataan gugur	Nomor pernyataan valid
Minat belajar	25	11	2, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 19, 25	1, 3, 6, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24
Jumlah	25	11		14

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dari 25 pernyataan terdapat 11 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 19, dan 25. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 7. Validitas Soal

Instrumen Soal	Jumlah pernyataan semula	Jumlah pernyataan gugur	Nomor pernyataan gugur	Nomor pernyataan valid
Pretest-Posttes	20	5	4, 6, 10, 15, 17	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20
Jumlah	15	5		15

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dari 20 pernyataan terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 4, 6, 10, 15, dan 17. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan

yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 8. Perhitungan Kualitas Media Pembelajaran

Penilai	Aspek Penilaian					Total
	1	2	3	4	5	
Penilai 1	7	16	10	12	12	57
Penilai 2	7	13	10	7	6	57
Penilia 3	8	16	9	9	9	51
Σ per aspek	22	45	29	28	27	151
Rata-rata	7,33	15	9,67	9,33	9	50,33
Presentase (%)	91,62%	93,75%	80,58%	77,75%	75%	83,88%

Keterangan:

1 = pewarnaan (2 kriteria), 2 = pemakaian kata dan Bahasa (4 kriteria), 3 = tampilan pada layar (3 kriteria), 4 = penyajian (3 kriteria), 5 = animation dan suara (3 kriteria).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat dengan melihat kriteria kategori menunjukkan bahwa skor rata-rata media pembelajaran dari aspek pewarnaan, pemakaian kata dan bahasa, tampilan pada layar, penyajian, dan animation dan suara secara keseluruhan adalah 50,33 dari skor maksimal 60 (83,88% dari skor ideal). Berdasarkan perhitungan ideal, maka media pembelajaran yang telah disusun ini menurut ahli media memiliki skor dengan kriteria Sangat Baik (SB) sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan (Arifin, 2012: 248). Uji reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis Alfa Cronbach.

$$R_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total (Sudijono, 2013: 208)

Tabel 9. Relibilitas Angket dan Soal

No	Instrumen	Koefisien Alpha Cronbach	keterangan
1	Minat Belajar	0,727	reliabel
2	Soal Pretest-Posttest	0,671	reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen angket dan soal diatas r tabel maka dapat dikatakan reliabel. Oleh karena itu, instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk pengambilan data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

I. Analisis Data

Analisis data statistik dilakukan untuk menguji sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah terbentuk. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar ibadah yang ditimbulkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga dapat ditentukan ada tidaknya pengaruh media video dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Mlati.

Setelah melakukan penelitian, dilakukan uji analisis antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Uji normalitas ini menggunakan rumus:

$$z = \frac{(X_i - \bar{X})}{s} \quad (\text{Sugiyono, 2015: 77})$$

Keterangan:

z = Simpangan baku untuk kurve normal standard

X_i = Data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} = Rata-rata kelompok

s = Simpangan baku

b. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, maka peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Berikut

dibawah ini rumus dan langkah-langkah dalam melakukan perhitungan uji homogenitas:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2015: 140})$$

c. Uji-T (T-Test)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelompok yang diberi pembelajaran media video (kelas eksperimen) dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal kedua kelompok menggunakan menggunakan uji-t.

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2}{N_2 - 1}\right]}} \quad (\text{Setyono, 2009: 82})$$

Keterangan:

X_1	=	Mean pada distribusi sampel 1
X_2	=	Mean pada distribusi sampel 2
SD_1	=	Nilai varian pada distribusi sampel 1
SD_2	=	Nilai varian pada distribusi sampel 2
N_1	=	Jumlah individu pada sampel 1
N_2	=	Jumlah individu pada sampel 2